

ABSTRAK

Museum yang terdapat di kota besar di Indonesia pada umumnya jarang dikunjungi dikarenakan sarana dan fasilitas yang ada dalam suatu museum hanya mengedepankan media display dan keterangan sejarah museum tersebut dengan sajian yang biasa-biasa saja, sehingga terkesan tidak dinamis atau tidak mengikuti perkembangan zaman. Pada umumnya masyarakat yang berkunjung ke sebuah museum bertujuan untuk mencari informasi mengenai sejarah ataupun isi dari museum tersebut atau dapat di sebut sebagai pengunjung edukatif. Dalam perkembangan zaman yang pesat ini, Museum sebaiknya berperan sebagai sarana edukasi yang sekaligus berperan sebagai sarana rekreasi sehingga peran museum dapat lebih mudah di terima oleh masyarakat umum.

Museum dengan konsep rekreatif pada saat ini dianggap perlu dengan tanpa mengesampingkan tujuan edukatif guna meningkatkan peran serta masyarakat dalam hal mengunjungi museum dan menghargai sejarah. Untuk menjadikan suatu museum sebagai sarana edukasi dan rekreasi harus didukung dengan fasilitas - fasilitas teknologi yang ada pada saat itu dengan tujuan agar masyarakat dapat lebih terbiasa saat mengunjungi suatu museum.

permainan tradisional khususnya di kota – kota besar sudah sangat jarang kita jumpai, saat ini anak – anak dalam usia berkembang dapat dikatakan hampir tidak pernah melakukan atau mungkin mengenal permainan tradisional yang merupakan salah satu warisan budaya yang harus dilestarikan. Permainan tradisional di kota besar kini telah tertutup dengan permainan modern bagi anak – anak seperti *playstation* atau *gaged* lainnya yang di sajikan dengan cara instan.

Dengan adanya museum permainan tradisional Jakarta yang bertemakan museum rekreatif diharapkan anak – anak dikota besar dapat mengenal permainan dan memainkan kembali permainan tradisional dan menjadi memorabilia bagi orang dewasa.